

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha terencana yang dimiliki oleh manusia sehingga dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa sehingga menjadi manusia yang berkualitas dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. pendidikan di Indonesia sudah menjadi suatu pilar bagi kehidupan masyarakat terutama dikalangan peserta didik, dilihat dari realita sekarang sudah banyak perkembangan di era teknologi yang begitu canggih sehingga pendidik maupun peserta didik tidak merasa kesulitan dalam melaksanakan proses belajar mengajarnya.

Suatu pendidikan pasti dinaungi oleh suatu lembaga baik perorangan maupun berbentuk yayasan, lembaga pendidikan tertua yang ada di Indonesia ialah pondok pesantren. Pondok pesantren telah lama berkembang meskipun tiap daerah berbeda-beda dalam penyebutannya. Setiap pondok pesantren pasti mempunyai tujuan dalam pendiriannya. Salah satu tujuan pondok pesantren pasti menginginkan terbentuknya pribadi santri yang unggul dan berakhlak mulia sesuai ajaran-ajaran Islam.¹ Sehingga, dari tujuan itulah didalam pondok pesantren diberikan kegiatan-kegiatan yang mendukung guna mewujudkan tujuan tersebut yaitu dengan mengimplementasikan kegiatan ekstrakurikuler Muhadharah.

¹ Alwiyah Dja'far, Moh. Mansur Fauzi. Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan, (Panca Wahana: *Jurnal Studi Islam* Vol.14, No.2, 2019):123

Muhadharoh bertujuan untuk melatih dan mengembangkan keberanian sikap atau mental yang ada pada diri seseorang agar mampu *berpublic speaking* secara baik dan benar, yakni dengan cara mengungkapkan pemikiran dalam bentuk

kata-kata yang ditunjukkan kepada orang banyak, atau wacana yang disiapkan untuk diucapkan di khalayak umum, dengan maksud agar pendengar tersebut dapat mengetahui, memahami, dan menerima serta diharapkan bersedia melaksanakan segala sesuatu yang telah disampaikan kepada mereka.²

Muhadharoh merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat pada lembaga pendidikan yang berbasis islam seperti Pondok Pesantren, Madrasah Aliyah Negeri, dan Sekolah Islam Terpadu, karena kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan guna untuk melatih komunikasi dan intraksi sosial antara pembicara dan pendengarnya, Kegiatan muhadharoh ini merupakan salah satu kegiatan disiplin pondok yang harus diikuti oleh semua santri. Oleh karena itu kegiatan muhadharoh adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler wajib, maka semua santri diwajibkan untuk mengikuti segala kegiatan yang ada, termasuk kegiatan muhadharoh ini. Karena semua kegiatan yang dibuat oleh pihak pesantren tentunya pasti akan melahirkan nilai-nilai positif bagi diri seorang santri.³

Kegiatan muhadharoh yang dilakukan di pondok pesantren Hidayatun Najah layaknya dapat memberikan pembiasaan dan pengalaman bagi para santri untuk dapat mahir dalam berkomunikasi di depan publik, karena setiap santri baru kebanyakan mereka masih gugup dan tidak percaya diri ketika berbicara di depan umum dan masih belum menguasai teknik penyampaian ilmu yang di pelajarnya. Pada dasarnya kegiatan muhadharoh merupakan langkah awal sebagai salah satu upaya untuk menyiapkan kader da'i yang akan membentuk para santri yang belum

² Hadi Rumpoko, *Panduan Pidato Luar Biasa*, (Yogyakarta: Megabooks, 2012), 12

³ Moh Mansur Fauzi Dan Alwiyah Dja'af, "Implementasi Kegiatan Muhadharoh Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Dipondok Pesantren Putri Baitul Khairat Kertosari Pasuruan", *Jurnal Studi Islam* Vol,14,No,2 (Desember, 2019):124

berani berpidato, kurang mampu menjadi bisa mampu bahkan menjadi lebih baik dalam menyampaikan isi pidatonya kepada santri-santri lainnya.⁴

Kegiatan muhadharoh ini di isi dengan beberapa rangkaian acara. Dimana dalam acaranya dikemas menjadi beberapa bagian, yaitu: ada MC, pembukaan, nafiri kalam ilahi, sholawat nabi, pembacaan yasin sekaligus tahlil bersama, pidato, penutup dan evaluasi kegiatan. Dari kegiatan dan rangkaian acara yang sederhana ini banyak sekali pengaruh bagi para santri dalam mengembangkan dirinya, baik perubahan-perubahan santri juga mulai terlihat, seperti perkembangan *public speaking*, perkembangan bahasa yang mulai terstruktur, perkembangan dirinya ketika berada di khalayak umum dan perkembangan-perkembangan lainnya.

Kompetensi *Public speaking* sangat penting bagi seseorang karena akan membantu karir menjadi lebih baik, selain itu *public speaking* juga bisa meningkatkan kualitas bagi seseorang karena dianggap telah memiliki kemampuan berbicara dengan baik dan percaya diri di hadapan banyak orang, apabila *public speaking* seseorang bagus maka akan banyak orang yang senang ketika mendengarkannya berbicara, dan akan banyak orang yang mempercayainya untuk memimpin acara maupun pertemuan dengan orang penting baik dalam pekerjaan, organisasi dan lain sebagainya. sudah sangat terbukti dari banyaknya tokoh-tokoh besar bahkan tokoh-tokoh dunia yang sukses itu karena mempunyai *public speaking* yang baik dan benar.

Public speaking merupakan salah satu kemampuan yang dibutuhkan dunia saat ini, karena dengan *public speaking* seseorang bisa berbicara didepan umum

⁴ Nur Iniyah, "Pemberdayaan Keterampilan Retorikan Dakwah Santri Pondok Pesantren Miftahul Ulium Pandean Wonorejo Banyuputih Situbondo". *Jurnal Pengabdian Masyarakat* vol. 1 No.2, (Oktober 2019):144.

dengan baik dan benar sehingga pesan yang disampaikan akan jelas dan tujuan bicaranya langsung didapatkan. Secara sederhana *public speaking* adalah suatu teknik mengkomunikasikan pesan atau pendapat didepan orang banyak, dengan maksud agar orang tersebut memahami apa yang telah disampaikan. Apalagi saat kita akan melakukan dakwah atau pidato, sangat diperlukan adanya *public speaking* yang baik dan benar agar dakwah tersebut berhasil sampai kepada audien, Hal ini disebabkan agar kita dapat dengan lantang menyampaikan pendapat atau ajakan dengan lancar.⁵

Public speaking merupakan salah satu kemampuan mutlak yang sangat dibutuhkan di era global pada saat ini, *Public speaking* atau yang dikenal dengan seni berbicara didepan umum atau juga seni retorika, mempunyai tujuan yang sama dengan muhadharoh atau berpidato yaitu ingin menyampaikan sebuah maksud dan tujuan serta diharapkan setelah tersampainya maksud tersebut pendengar akan mengikuti apa yang disampaikan oleh pembicara.⁶

Para santri mempunyai *public speaking* yang baik dan benar itu sebuah keharusan, karena ketika nanti lulus dan keluar dari pondok pesantren ia akan berkiprah di masyarakat, baik menjadi MC, *khatib* sholat Jum'at, ceramah dan kegiatan lainnya. Dalam meningkatkan *public speaking* tentu perlu adanya cara untuk menunjang keberhasilan dalam proses peningkatannya. Seacara umum dalam meningkatkan *public speaking* ada banyak cara, namun di dalam skripsi ini menggunakan metode muhadharoh sebagai penunjang dalam proses peningkatan

⁵ Nara Setya Wiratama, "Kemampuan *Public Speaking* Dalam Pembelajaran Sejarah", *Jurnal Pendidikan Dan Sejarah* Vol, 17, No. 1 (Maret, 2021), 2.

⁶ Erfan Dwi Santoso, Rizki Amalia Sholihah, Yasfita Arfina Mu'ti, "Strategi Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa Mi.", *Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran* 6 No. 1 (2021), 1031.

public speaking santri yang mana kegiatan ini dilakukan di pondok pesantren Hidayatun Najah.

Pondok Pesantren Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan memiliki santri yang jumlahnya tidak sedikit baik putra maupun putri, serta adanya latihan khusus dibidang MC, ceramah, membaca Alqur'an, membaca puisi-puisi Islam, dan lain sebagainya. Kegiatan ini biasanya dipraktekkan dalam suatu acara yang disebut muhadharoh.⁷ Setiap santri yang sudah kebagian tugas akan menyampaikan materi sesuai porsinya. Artinya, santri akan berperan didepan santri lain yaitu sebagai pembicara, dan para santri yang lain menjadi audien mendengarkan secara seksama apa yang disampaikan santri yang bertugas pada kegiatan tersebut. Kegiatan muhadharoh yang dilakukan di pondok pesantren Hidayatun Najah di laksanakan secara rutin satu minggu sebanyak satu kali yaitu pada hari senin malam selasa dimulai pada jam 19:00-21:00 WIB dengan menggunakan tiga bahasa yaitu bahasa arab, bahasa Indonesia dan bahasa Madura.

Pondok Pesantren Hidayatun Najah mempunyai berbagai prestasi dalam bidang berda'i dan ceramah terbukti dari hasil wawancara dengan Ustad Edy Kuswadi beliau selaku ketua pengurus Pondok Pesantren Hidayatun Najah yang menyatakan bahwa "kalau soal ceramah alhamdulillah para santri disini rata-rata mahir dalam berceramah, dan juga para santri di sini banyak yang mendapatkan prestasi dari berbagai lomba yang mereka ikuti".⁸

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti tertarik untuk menganalisis judul **"Impementasi kegiatan muhadharoh dalam meningkatkan *Public Speaking* santri di Pondok Pesantren Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan"**

⁷ Syukir Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakawah Islam*, (Surabaya : Al Ikhlas, 2003), 5

⁸ Wawancara Ustad Edy Kuswadi 15 September 2022

disebabkan keunikan yang ada pada latar belakang santri yang berbeda-beda, maka potensi dari santri tersebut juga akan berbeda. Tidak ada jaminan bahwa *public speaking* santri baru dan santri lama akan mengalami kesamaan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian peningkatan *public speaking* dengan kegiatan muhadharoh sebagai wadah peningkatannya.

B. Fokus Penelitian

Supaya lebih mudah kajian dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti menguraikan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kegiatan muhadharoh dalam meningkatkan *public speaking* santri?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat santri dalam meningkatkan *public speaking*?
3. Bagaimana bentuk keberhasilan peningkatan *public speaking* santri melalui kegiatan muhadharoh?

C. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan implementasi kegiatan muhadharoh dalam meningkatkan *public speaking* santri
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat santri dalam meningkatkan *public speaking*.
3. Mendeskripsikan bentuk keberhasilan peningkatan *Public Speaking* santri melalui kegiatan muhadharoh

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada beberapa pihak:

1. Manfaat Teoretis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah keilmuan dalam bentuk komonikasi publik.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi mahasiswa: Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan khususnya di bidang peningkatan *public speaking*.
- b. Manfaat bagi IAIN Madura: Sebagai acuan refrensi baru dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.
- c. Manfaat bagi pondok pesantren: sebagai bahan evaluasi serta dapat mempraktekkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan bagian dari sub judul yang berfungsi untuk menegaskan atau menepiskan makna kalimat-kalimat yang ada pada judul Proposal Skripsi ini. Tentu ada beberapa istilah yang dirasa perlu untuk di definisikan secara operasional, agar pembaca dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini dapat memiliki persepsi dan pemahaman yang sepemahaman dengan peneliti

Berikut adalah beberapa istilah yang akan diuraikan:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan sesudah perencanaan sudah dianggap sempurna.

2. Muhadharoh

Muhadharoh adalah kegiatan berlatih pidato atau ceramah di depan banyak orang yang bertujuan untuk melatih dan mengembangkan keberanian sikap atau mental yang ada pada diri seseorang agar mampu ber*public speaking* secara baik dan benar.

3. *Public speaking*

Public speaking adalah kemampuan untuk berbicara didepan umum dengan benar sehingga pesan dapat dengan jelas tersampaikan dan tujuan bicara langsung di dapatkan.

4. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam untuk mendalami agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, atau dalam ungkapan lain bahwa pesantren adalah lembaga tafaqquh fiddin.

Berdasarkan definisi istilah diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan muhadharoh yang di laksanakan dipondok pesantren hidayatun najah adalah kegiatan berlatih pidato atau ceramah didepan orang banyak yang bertujuan untuk melatih dan mengembangkan keberanian sikap maupun mental yang ada pada diri seseorang agar mampu ber*public speaking* di depan umum secara baik dan benar.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang dirasa berkaitan dengan penelitian penulis kali ini, adapun penelitiannya yaitu:

Penelitian terdahulu oleh Muinah skripsi tahun 2019 dengan judul “*Peran Kegiatan Muhadhoroh dalam Meningkatkan Kepercayaan diri Santri*”

Pondok Pesantren Modern Bina Insani Putri Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang” menjelaskan bahwa rasa percaya diri sebagai kepribadian kekuatan mental dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki di dalam diri individu dalam mencapai sesuatu. Kepercayaan diri berbicara di depan umum adalah suatu sikap yakin terhadap kemampuan diri untuk berbicara di depan orang banyak.

Letak persamaan skripsi Muinah dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu dengan menggunakan kegiatan muhadharoh. Adapun perbedaannya, penelitian yang diteliti digunakan untuk Pondok Pesantren modern, sedangkan penelitian ini digunakan untuk Pondok Pesantren Salaf.

Penelitian terdahulu oleh Rahma skripsi tahun 2021 dengan judul *“Strategi Pimpinan dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri melalui Kegiatan Muhadharoh di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Sungai Pinang”* menjelaskan tentang meningkatkan strategi pimpinan dalam mengelola para santri agar mempunyai jiwa pendakwah melalui kegiatan muhadharoh. Menurutnya santri saat ini banyak yang tidak minat dalam kegiatan-kegiatan dakwah sehingga tidak memiliki kemampuan dibidang dakwah. Maka muhadharoh ini dirancang sebagai wadah dalam meningkatkan kemampuan dakwah santri.

Letak persamaan penelitian dari skripsi Rahma dengan penelitian yang peneliti tulis ialah terdapat pada wadah yang digunakan saat melakukan pengembangan, yaitu sama-sama menggunakan kegiatan muhadharoh sebagai wadah pengembangannya. Sedangkan perbedaannya, dalam penelitian terdahulu ini menjelaskan lebih kepada peningkatan kemampuan santri agar mempunyai

jiwa dakwah, sedangkan penelitian ini lebih kepada peningkatan *public speaking* santri.

Penelitian terdahulu oleh Zainal jurnal tahun 2017 dengan judul “*Peran Kegiatan Muhadharoh dalam meningkatkan kemampuan mental Santri Pondok Pesantren AlMa’Muroh Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan*” membahas tentang peran kegiatan Muhadharoh terhadap peningkatan *public speaking* santri Pondok Pesantren A1- Ma'muroh. Penerapan ini dilakukan upaya dalam menyiapkan kader, da'i membentuk santri dari yang belum berani berpidato/ceramah, menjadi berani, tidak mampu menjadi mampu atau bahkan menjadi lebih baik dalam menyampaikan isi ceramahnya kepada para audiens. Persamaannya ialah sama-sama menggunakan kegiatan muhadharoh. sebagai peningkatannya, Namun perbedaannya ialah penelitian Zainal Tobe mempraktikkan kegiatan muhadharoh sebagai pengembangan mental santri, sedangkan penelitian ini lebih kepada penningkatan *public speaking* santri. Dimana santri diwajibkan mengikuti kegiatan muahdharoh agar dirinya mempunyai keberanian sikap dan mental sehingga bisa tampil di depan umum secara baik dan benar